

PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA ANGGOTA PASKIBRA PATRIOT GARUDA KECAMATAN PARUNG

Irfan Rizka Akbar¹, Dede Andi², Siska Yunanti³,
Melda Wiguna⁴, Hira Maulida⁵
Universitas Pamulang
Email: dosen02590@unpam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of Community Service Activities is to carry out one of the Tri Dhanna of Higher Education. In addition, it is hoped that with community service, the existence of universities can make a major contribution to the development and application of science to the community. The method used in this Community Service is in the form of counseling and coaching, namely an action, process, result, or statement that is better. In this case it indicates progress, increased growth, evolution of various possibilities, development or improvement of something. The results of community service obtained are increased knowledge about discipline and responsibility for students who carry out the mandate as patriots or flag bearers in Parung sub-district. The knowledge gained in Community Service this time is expected to be able to provide new enthusiasm for us in conveying maternal and motivation as well as contributing to all members of the community.

Keywords: Discipline; Responsibility.

ABSTRAK

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Danna Perguruan Tinggi. Se lain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan clan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa penyuluhan dan pembinaan yaitu suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan tentang kedisiplinan dan tanggungjawab bagi pelajar yang mengemban amanah sebagai patriot atau pengibar bendera di kecamatan parung. Ilmu yang diperoleh pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi kita dalam menyampaikan materi dan motivasi serta berkontribusi bagi seluruh warga masyarakat.

Kata Kunci : Disiplin; Tanggung Jawab.

A. PENDAHULUAN

Pendewasaan muncul dan di dapatkan dari pengalaman dan pemahaman dalam ilmu pengamatan lingkungan. Hal tersebut dapat di peroleh dengan mengamati dengan seksama lingkungan dalam mendapatkan point penting yang akan di jadikan pemahaman tersendiri. Begitupun dengan usia belasan atau remaja yang secara umum adalah usia yang ingin tahu daari beberapa aspek. Akan tetapi rasa ingin tahu tersebut seringkali meninggalkan sifat kedisiplinan yang awalnya menjadi karakter baik di sekolah masing masing. Hal ini pun perlu di kuatkan Kembali pada pasukan paskibra yang bertugas di kecamatan parung sebagai satuan pasukan pengibarannya yang terpercaya. Dengan diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk penyuluhan kedisiplinan kepada pasukan paskibra patriot kecamatan parung agar lebih meningkatkan kepribadian disiplinnya dalam kehidupan, bukan hanya dengan pelatihan kegiatan, tetapi juga menjadi karakter dan bertanggung jawab. Sehingga memberikan manfaat yang lebih baik.

Permasalahan yang sering muncul dalam pasukan patriot adalah permasalahan umumnya siswa atau anak remaja yang usianya belasan, yaitu kurangnya konsisten dalam menjalankan tugas. Hal tersebut dapat membuat kedisiplinan menjadi menurun. Jika menurun satu, maka akan menimbulkan efek kepada anggota yang lainnya. Untuk itu, tim pengusul pengabdian kepada masyarakat Universitas Pamulang tergerak untuk ikut membangun generasi penerus bangsa tersebut melalui kemas kegiatan penyuluhan “Penguatan Karakter disiplin dan tanggung jawab pada anggota paskibra patriot garuda kecamatan Parung”, dengan tujuan dapat mengembangkan peran Patriot sebagaimana fungsinya. Obyek pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah patriot yang terdiri anggotanya para remaja yang aktif dalam pasukan paskibra karena tim pengusul melihat pasukan paskibra ini masih butuh pembinaan dalam 2 mengelola kedisiplinan yang lebih mendalam sehingga mampu dalam menjalankan tugasnya secara professional dan di tanamkan dalam usia remaja. Luaran yang ditargetkan pada pengabdian ini, setelah kegiatan penyuluhan mengenai Kedisiplinan dilakukan dapat mengimplementasikan pada kegiatan Pasukan Patriot Paskibra sehingga tujuan dari Paskibra dapat diwujudkan. Laporan kegiatan akan dipublikasikan di Jurnal PKM agar dapat digunakan sebagai referensi pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa rangkaian tahapan, yaitu; Pertama tahapan Merumuskan masalah, Kedua tahapan Perencanaan kegiatan, Ketiga tahapan Pemilihan teknik dan materi, Keempat tahapan pemilihan peserta, Kelima tahap Pelaksanaan kegiatan, Keenam tahap membantu memecahkan masalah, dan Ketujuh adalah Penutup. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan secara berurutan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan ini dimulai dengan sambutan dari pembina Paskibra yaitu Bapak Andri Gunawan, S.Pd.I Para anggota Paskibra sangat antusias dengan adanya

kegiatan ini, mereka merasakan bahwa karakter disiplin dan tanggung jawab yang selama ini berjalan pada setiap kegiatan latihan Paskibra, ternyata membawa banyak dampak positif bagi mereka dan lingkungan sekitar. Ucapan terimakasih juga disampaikan dari ketua pengabdian oleh Irfan Rizka Akbar, S.E., M.M. atas antusias para anggota Paskibra dalam hal penyampaian materi dan penyuluhan yang dilakukan oleh dosen-dosen dari Universitas Pamulang, adanya permainan disela-sela penyampaian materi juga membuat keseruan untuk semua anggota Paskibra dan para pelaksana dari dosen Universitas Pamulang. Mereka juga bersemangat ketika diminta untuk melakukan beberapa gerakan yang biasa dilakukan dalam latihan. Diharapkan agar kegiatan ini dapat berkesinambungan sehingga akan membantu masyarakat berbagi informasi dan edukasi tentang potensi potensi di sekitar.

Dalam kegiatan tersebut ada beberapa perubahan yang dilihat dari masyarakat khususnya peserta yang hadir begitu antusias dan bersemangat sehingga memotivasi para anggota Paskibra untuk mengembangkan diri, menguatkan lagi karakter disiplin dan tanggung jawab yang sudah mereka pelajari. Hal tersebut bisa kita lihat dari antusias para anggota Paskibra baik yang bertanya maupun menanggapi materi yang disampaikan.

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para anggota Paskibra tentang penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab.
2. Meningkatnya semangat, dan motivasi para anggota Paskibra.
3. Mempererat hubungan emosional antar anggota Paskibra.



Gambar 1. Foto Kegiatan

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Karakter disiplin dan tanggung jawab perlu dimiliki oleh setiap individu, agar mampu menjalani kegiatan sesuai dengan alurnya dan mampu menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik, serta tepat waktu. Disiplin dan tanggung jawab begitu penting bagi anggota Paskibra, karena mereka dituntut untuk menjadi anggota yang selalu tepat waktu dalam latihan dan setiap kegiatan lomba, rapi dalam barisan, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Misalnya ketika mereka dihadapkan dengan lomba, maka mereka sangat perlu melakukan latihan sesering mungkin, disiplin mereka dalam setiap kegiatan serta tanggung jawab pada target, yaitu

mengikuti lomba dengan sebaik mungkin. Ternyata disiplin dan tanggung jawab ini juga bisa sekaligus mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan sekolah, dalam kegiatan di rumah hingga dengan masyarakat sekitar.

2. Saran

Diharapkan dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, para anggota Paskibra semakin bisa menguatkan karakter disiplin dan tanggung jawab yang sudah dimiliki, serta mampu mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoema. 2007. Pendidikan Karakter: Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo.
- Ajat Sudrajat, 2011. "Mengapa Pendidikan Karakter?." Jurnal Pendidikan Karakter.
- Alfian Tyas Kurniawan. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer pada Materi Himpunan dengan Pendekatan Kontekstual untuk Siswa SMP Kelas VII. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains. Hlm. 2
- Arismantoro. (2008). Character Building. Yogyakarta. Tiara Wacana.
- Ban, Van den A W dan H.S Hawkins. (1999). Penyuluh Pertanian. Yogyakarta: Kanisius.
- Bier, Melinda C; Berkowitz, Marvin W, 2005, "what works in character education", Leadership for Student Activities, Reston, Vol. 34, Num. 2, Oktober 2005, p. 7-13.
- Di X., Wang S., Wang B., Liu Y., Yuan H., Lou H. and Wang X., 2013, New phenolic compounds from the twigs of *Artocarpus heterophyllus*, Drug Discoveries & Therapeutics, 7 (1), 24–28.
- Mulyasa. (2011). Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 27
- Setiana, L. (2005). Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian (Materi dalam Diklat Dasar-Dasar Fungsional Penyuluh). Jakarta: Sinar Grafika.
- Solihin, D., Eka, P., Suwanto, S., Kurniawan, P., & Susanto, N. (2021). Pelatihan Penyusunan Program Pemasaran Sebagai Sarana Pengembangan Usaha Bagi Warga Desa Cicalengka. *DEDIKASI PKM*, 3(1), 101-105. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14614>
- Wibowo, Agus, 2012, Pendidikan Karakter strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Wiyono, R (2012). Rumah Sakit Sebagai Pelayanan Publik Masyarakat. Jakarta. Rineka Cipta